

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris dimana penelitian ini diambil fakta-fakta empiris mengenai gejala-gejala, peristiwa, dan fenomena yang terjadi di masyarakat, lembaga, atau Negara yang bersifat non pustaka.⁵⁵ Penelitian ini disebut sebagai penelitian empiris guna mengetahui dan memahami mengenai pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang sedang menjalani perkawinan jarak jauh atau yang biasa disebut dengan LDR (*Long Distance Relationship*).

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi suatu objek secara alamiah dengan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memahami, makna keunikan, menganalisis, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.⁵⁶

A. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah dibutuhkan untuk menjadi pendukung peneliti sebagai tugas penelitian itu sendiri.

⁵⁵ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung : Mandar Maju, 2008), 124.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2022), 9-10.

Sebagai instrumen penelitian, peneliti dimaksudkan sebagai pewawancara serta pengamat. Peneliti sebagai pewawancara akan mewawancarai pasangan *Long Distance Relationship* di Desa Plemahan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, dan sebagai pengamat, peneliti mengamati bagaimana upaya pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dengan melakukan observasi, pengumpulan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui Upaya Pemenuhan Hak dan Kewajiban suami dan istri pasangan *Long Distance Relationship* di Desa Plemahan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Lokasi penelitian dilakukan hanya di lingkup masyarakat desa Plemahan yang sedang menjalani hubungan perkawinan jarak jauh karena beberapa sebab. Penelitian di Desa Plemahan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang dirasa cukup untuk menggali informasi lebih dalam bagi peneliti.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini ialah dari mana didapatkannya data tersebut. Sumber data yang diperoleh berasal dari penelitian kualitatif berupa istilah-istilah. Maka pada penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua diantaranya :

- (1) Sumber data primer : sebuah data yang didapatkan dari informan yang menjadi sumber data utama dengan cara melakukan wawancara secara mendalam kepada pasangan suami istri yang menajalani *Long Distance Relationship* (LDR) di Desa Plemahan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang serta melakukan observasi di lapangan.
- (2) Sumber data sekunder : sumber data sebagai pendukung yang berguna untuk tercapainya kesempurnaan data primer yang didapatkan dari lapangan dan hasil observasi. Adapaun sumber data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari buku, jurnal artikel yang membahas mengenai hak dan kewajiban suami istri, Undang-Undang, serta sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang terlihat sederhana akan tetapi sebenarnya cukup kompleks dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.⁵⁷ Adapun Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan catatan tentang keadaan atau tingkah laku subjek.⁵⁸ Teknik observasi adalah

⁵⁷ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 116-117.

⁵⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 104.

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dalam arti luas, pengamatan yang dilakukan tidak terbatas pada pengamatan langsung atau tidak langsung.⁵⁹ Maka, observasi merupakan suatu cara pengumpulan informasi melalui pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap kejadian-kejadian di lapangan.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang bersifat satu arah, yaitu orang yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan tersebut.⁶⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa responden pasangan *Long Distance Relationship* di Desa Plemahan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi yang diberikan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk surat atau catatan pribadi, catatan harian, laporan kerja, dan lain sebagainya.⁶¹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi. Dokumen yang diperoleh peneliti

⁵⁹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofwan, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1995), 46.

⁶⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 105.

⁶¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002), 100.

berupa data dari balaidesa yang menunjukkan pekerjaan perempuan atau laki-laki di desa tersebut. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data total penduduk desa Plemahan kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan mengumpulkan informasi pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menguraikannya dalam satuan, membuat sintesa, melaksanakan dan menyusunnya ke dalam pola, Mengidentifikasi hal-hal penting, memilah data yang diperlukan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti dan difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶² Setelah data dikumpulkan, peneliti melanjutkan dengan menganalisis sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memberikan ringkasan, pemilihan hal pokok, serta fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari pola dan tema.⁶³ Reduksi data yang peneliti lakukan yaitu untuk memudahkan peneliti dalam merangkum dan memahami sebagian besar data. Kemudian, setelah memperoleh hal pokok dan informasi yang penting dari hasil observasi dan wawancara, peneliti mencoba mereduksi data sesuai yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 244.

⁶³ Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES, 1999), 263.

2. Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan dan menyusunnya dalam bentuk narasi agar lebih mudah dimengerti dan difaham, serta tujuan penelitian satu dengan penelitian lainnya mempunyai kesinambungan dngan topik penelitian yang sudah terumuskan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dari data dan informasi yang sudah peneliti dapatkan telah cukup serta mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut pendapat Nasution, dalam memverifikasi keabsahan data atau yang biasanya disebut dengan validitas yaitu suatu proses pembuktian data. Apakah data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan data yang ada dilapangan. Kemudian perlu untuk memeriksa apakah deskripsi data yang diperoleh sudah benar.⁶⁴

Dalam melakukan pengecekan data, peneliti dapat menggunakan beberapa metode maupun teknik diantaranya yaitu :

1. Meningkatkan ketekunan

⁶⁴ Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES, 1999), 263.

Peningkatan ketekunan mempunyai tujuan dalam menentukan keabsahan data untuk memberikan bukti tambahan apakah informasi yang sudah ditemukan tersebut benar. Untuk meningkatka, dapat melakukan beberapa cara yaitu melakukan pengamatan terus menerus, memperbanyak literasi serta referensi, dan memiliki wawasan yang tajam serta komprehensif.⁶⁵

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan data lain yang ditemukan. Tujuan dari adanya triangulasi adalah untuk meningkatkan metodologi, teori penelitian, serta interpretasi. Teknik ini dilakukan dengan mengkaji data dari sumber yang sejenis seperti dokumen maupun wawancara.⁶⁶

⁶⁵ Arnild Augina, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, No.3, (2020), 150.

⁶⁶ Ibid, hal. 151.